

**ABSTRAK**

**SEJARAH PERKEMBANGAN KOTA TIMIKA:  
Studi Kasus Dampak PT. Freeport Indonesia Tahun 1960-2001**

**Oleh: Anna Asmara Suprihandayani  
NIM: 011314005**

Penelitian berjudul “*Sejarah Perkembangan Kota Timika: Studi Kasus Dampak PT. Freeport Indonesia Tahun 1960-2001*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1). Proses awal berdirinya Kota Timika; 2). Pengaruh PT. Freeport Indonesia terhadap lingkungan fisik di sekitarnya dan masyarakat Kota Timika, dan; 3). Perkembangan Kota Timika tahun 1960-2001 dan posisi penduduk asli dalam perkembangan Kota Timika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan tahapan sebagai berikut: 1). Pemilihan dan penentuan persoalan pokok untuk diteliti; 2). Heuristik dengan mengumpulkan dokumen sebagai sumber; 3). Verifikasi dengan membandingkan dan mencocokkan berbagai sumber yang ada sebagai kritik intern; 4). Interpretasi dengan menganalisis sumber secara cermat, dan; 5). Historiografi dalam bentuk deskriptif-analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Berdirinya Kota Timika berawal pada saat PT. Freeport Indonesia mulai didirikan oleh Freeport Sulphur Company pada tahun 1960-an sebagai tindak lanjut penemuan sumber tambang oleh Bangsa Barat yang datang ke Papua; 2). PT. Freeport Indonesia berpengaruh terhadap lingkungan fisik di sekitarnya dan struktur sosial masyarakat Kota Timika. Lingkungan fisik berubah dari wilayah yang masih tradisional menjadi sebuah kota, sementara itu penduduk asli termarginalisasi oleh para pendatang. Di samping itu kehadiran PT. Freeport Indonesia juga membawa dampak dalam bidang fisik geografis, sosial dan ekonomi di Timika. Kondisi fisik geografis Timika mengalami perubahan, yaitu bentang alam gunung menjadi lubang raksasa dan danau. Limbah operasional Freeport juga mencemari tanah dan air sehingga ekosistem alam menjadi rusak dan kehidupan masyarakat disekitarnya jadi terancam. Sementara itu dampak sosial yang sering muncul adalah konflik antara masyarakat setempat dengan pihak perusahaan karena persoalan hak ulayat tanah dan benturan kebudayaan. Di sisi lain kehadiran Freeport membawa kemajuan dalam bidang ekonomi bagi masyarakat Timika, yaitu dari sistem perkonomian tradisional menjadi sistem perkonomian modern dan; 3). Timika mengalami perkembangan sejak tahun 1960 sampai sekarang di bidang ekonomi seperti meningkatnya pendapatan penduduk, di bidang sosial seperti meningkatnya tingkat pendidikan dan kesehatan, di bidang sarana dan prasarana fisik seperti meningkatnya berbagai fasilitas umum serta di bidang pemerintahan seperti meningkatnya status daerah.

**ABSTRACT**

**THE HISTORY OF DEVELOPMENT OF THE CITY OF TIMIKA:  
A Case Study on Impact of PT. Freeport Indonesia During 1960-2001**

**By:**  
**Anna Asmara Suprihandayani**  
**NIM: 011314005**

The research titled “*The History of Development of The City of Timika: A Case Study on Impact of PT. Freeport Indonesia During 1960-2001*” aimed to describe and to analyze: 1) The early process of establishment of the City of Timika; 2) The impact of the PT. Freeport Indonesia toward environment around the company and toward society in the City of Timika, and; 3) Development of the City of Timika during 1960-2001 and natives position.

A method employed in this research was historical method with steps as follow: 1) Choosing and deciding main problem to be observed; 2) Heuristic by collecting document as sources; 3) Verification by comparing and meeting various sources available as internal cratics; 4) Interpretation by analyzing the sources accurately, and; 5) Historiography in the form of descriptive-analytic.

The result of this research showed that: 1) The establishment of the City of Timika began when Freeport Sulphur Company started to establish PT. Freeport Indonesia as a follow-up action upon the discovery of mine resource by Western who came to Papua; 2) The establishment of PT. Freeport Indonesia gives impacts toward environment around the company and toward social structure in the City of Timika. The environment to changed from traditional territory into a city, while the natives become marginal people. Beside that, the establishment of PT. Freeport Indonesia gives impacts toward in term geographic, social and economic of Timika. In term geographic to changed from a mount into a lake. The rubbish of the Freeport is too dump land and water so that to destroy the environment and threatened the human life. Beside that, the social impact which often appear between natives and the company because ownner ship problem and the culture clash. In other side, the establishment of PT. Freeport Indonesia to improvement the economic of Timika, that is from traditional economic become modern economic and; 3) The City of Timika had developed since 1960 until today in terms of economy as the rise of the society income, in terms social as the rise of the education and health facilities, in terms public facilities as the rise of the public facilities and in terms governmental as the rise of the district status.